

Basketball Referee Training for Physical Education Students of PGRI Jombang University

Pelatihan Perwasitan Bolabasket pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Jombang

Nurdian Ahmad^{*1}, Achmed Zoki², Kahan Tony Hendrawan³, Mustika Rani Wahyu Kinasih⁴

^{1,2,3,4} Universitas PGRI Jombang

E-mail: nurdian.ahmad03048@gmail.com¹, achmedzoki.stkipjb@gmail.com², kahan.stkipjb@gmail.com³

Abstract

The purpose of this community service research is to provide knowledge and understanding to students of PGRI Jombang University about basketball refereeing, and also to provide new experiences to students to develop their skills in basketball refereeing. Because mastery of refereeing is the capital for students to become professional referees in basketball. In the implementation of refereeing training activities, there are several stages that will be carried out, namely: a) presentation of concepts about rule interpretation, b) practice of refereeing implementation, and c) discussion and evaluation. The target achieved in this community service research is that PGRI Jombang University students can master basketball refereeing based on the official regulations of FIBA.

Keywords: *Traning; Basketball Referee*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian pengabdian ini adalah memberi pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa Universitas PGRI Jombang tentang perwasitan bolabasket, dan juga memberi pengalaman baru kepada mahasiswa untuk mengembangkan keahliannya didalam perwasitan bolabasket. Karena penguasaan tentang perwasitan merupakan modal para mahasiswa untuk menjadi wasit profesioal dalam bolabasket. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan perwasitan ada beberapa tahapan yang akan dilakukan yaitu; a) penyajian konsep tentang interpretasi peraturan, b) praktek pelaksanaan perwasitan, dan c) diskusi dan evaluasi. Adapun target yang dicapai dalam penelitian pengabdian ini adalah para mahaswa univrsitas PGRI Jombang dapat menguasai perwasitan bolabasket berdasarkan peraturan resmi dari FIBA.

Kata kunci: *Pelatihan; Perwaitan Bolabasket*

1. PENDAHULUAN

Bolabasket merupakan kegiatan fisik yang dapat melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani. bolabasket tidak hanya dilakukan dikalangan pelajaran tetepi mahasiswa dan para pekerja seringkali melakukan aktifitas bolabasket. Dalam pencpaian prestasi seorang pemain tidak hanya skill yang menojol akan tetapi fisik merupan modal utama untuk pencapaian prestasi selaras dengan penapat Ahmad (2024) Dalam cabang olahraga bolabasket untuk pencapain prestasi yang maksimal adalah tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap pelatih dan pemain di sebuah klub.

Dalam suatu pertandingan bolabasket tidak hanya pelatih, pemain yang ingin menunjukkan prestasinya akan tetapi wasit juga sangat dibutuhkan prestasi untuk memimpin suatu pertandingan. Peran wasit sangat dominan dalam memimpin suatu pertandingan, lancar atau gagalnya pertandingan ditentukan oleh kepemimpinan wasit. Kesalahan wasit yang dilakukan di lapangan dapat memicu protes berlebihan yang dilakukan oleh pemain, pelatih, bahkan bahayannya jika penonton ikut protes karena akan merusak fasilitas dan menunda jalannya pertandingan pendapat ini didukung oleh Lasapa (2015) hal ini yang mendasari pentingya peran wasit dalam memimpin suatu pertandingan, tidak hanya banyaknya signal dalam perwasitan tetapi pengalaman memimpin sangat berpengaruh dan juga dapat terlihat

dalam memimpin pertandingan bolabasket hal ini sesuai pendapat Ade (2018) tidak jarang bagi seorang wasit yang sedang memimpin satu pertandingan merasakan kecemasan saat memimpin pertandingan.

Pemahaman tentang peraturan pertandingan bolabasket sangat dibutuhkan oleh wasit, didalam kompetisi bolabasket yang ada di Kab. Jombang hampir 75% wasit merupakan mahasiswa ataupun alumni dari Universitas PGRI Jombang. Pentingnya pemahaman tentang perwasitan akan membuat mahasiswa dapat mengembangkan keahlian lain selain sebagai pendidik. Dalam kegiatan pelatihan perwasitan mahasiswa sangat penting untuk memahami dan mempraktikan gerakan-gerakan perwasitan, banyaknya signal perwasitan bolabasket membuat peran wasit sangat penting hal ini selaras dengan pendapat (Vaquera, Mielgo-ayuso, Calleja-gonzález, & Anthony, 2016) pemahaman gerakan-gerakan perwasitan berdampak secara signifikan terhadap pengambilan keputusan wasit dan akan mempengaruhi kinerja wasit dalam suatu pertandingan.

Tujuan dari penelitian pengabdian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengembangkan keahlian dibidang perwasitan bolabasket karena banyak mahasiswa ataupun alumni dari Universitas PGRI Jombang yang menjadi wasit Nasional dan memimpin beberapa event besar seperti POPNAS, KEJURNAS, PON dan beberapa event yang diadakan provinsinsi Jawa Timur. Dari dasar ini pentingnya pelaksanaan penelitian pengabdian di Universitas PGRI Jombang agar mahasiswa menguasai perwasitan bolabasket dan lebih banyak lagi wasit bolabasket yang muncul.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di Universitas PGRI Jombang dan merupakan mahasiswa pendidikan jasmani, dilakukan setiap hari rabu pada jam 07.00 -08.40 dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, sedangkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan perwasitan berjumlah 30 mahasiswa. Adapun tahapan tahapan yang dilakukan saat pengabdian adalah:

1. Penyajian konsep tentang peraturan

Kegiatan ini kita lakukan dengan menyebarkan beberapa soal kepada para mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan perwasitan yang tujuannya adalah ingin mengetahui sampai mana pemahaman peserta pelatihan tentang perwasitan yang mereka kuasai.

2. Praktek pelaksanaan perwasitan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dilapangan dengan mempraktikan signal-signal perwaitaan bolabasket dalam pelaksanaan dilapangan dilakukan secara bertahap, tahap pertama mahasiswa dikenalkan signal tentang pelanggaran (*Violation*) dalam bolabasket, tahap kedua dikenalkan signal kesalahan (*Foul*) yang dilakukan pemain, tahap ketiga mahasiswa mempraktikan kedua signal dan rotasi atau pergerakan yang dilakukan wasit.

3. Diskusi dan evaluasi

Pelaksanaan diskusi ini kami lakukan pada saat berlangsungnya pelaksanaan pelatihan, yang bertujuan agar peserta yang belum paham akan materi bisa langsung ditanyakan kepada narasumber atau bisa juga kita gunakan untuk sebagai sharing pengalaman pada saat memimpin suatu pertandingan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini membiasakan kepada para mahasiswa dalam melakukan gerak dalam perwasitan bolabasket yang akan menjadikan mereka lebih terbiasa dalam melakukan gerakan-gerakan perwasitan. Pemahaman akan perwasitan bolabasket pada saat permainan berlangsung dapat memberikan respon dalam mengambil keputusan. Dalam penyajian konsep tentang peraturan dapat diketahui seberapa besar pengetahuan para mahasiswa tentang peraturan dalam bolabasket. Ada dua sinyal dalam perwasitan bolabasket yaitu *violation* dan *foul* (Official Basketball Rules, 2018).

Violation merupakan jenis pelanggaran peraturan permainan yang tidak melibatkan kontak fisik diantara para pemain, melainkan kesalahan yang dilakukan pemain itu sendiri seperti traveling, double, 3 second, 8 second (FIBA, 2020).

1. *Travelling* adalah pemain poros pertamanya dilangkahkan sebelum bola dipantulkan.
2. *Double Dribble* adalah seorang pemain untuk kedua kalinya mendribble setelah dribble pertama dimatikan dengan kedua tangan.
3. 3 second adalah pemain yang berada di daerah bersyarat selama 3 detik.
4. 8 second adalah pemain yang berada di daerah lapangan belakang selama 8 detik.
5. 24 second adalah Tim yang menguasai bola selama 24 detik



Gambar 1. Pelaksanaan *violation*



(a)



(b)



(c)

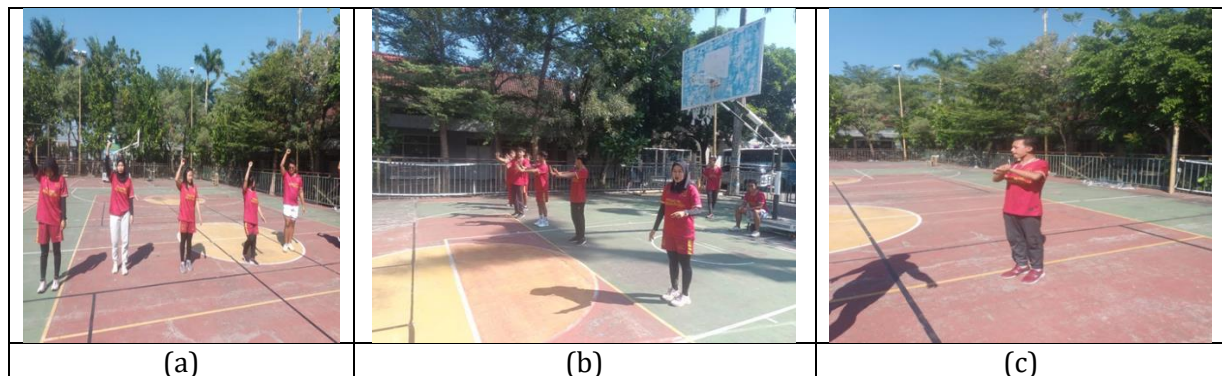


(d)

Gambar 2. (a) Pelaksanaan *double dribble*, (b) Pelaksanaan *Travelling* dribble, (c) Pelaksanaan 3 second, (d) Pelaksanaan 8 second

Foul merupakan pelanggaran aturan permainan yang melibatkan kontak fisik ilegal dengan lawan atau perilaku sportif

1. *Charging* adalah persinggungan pemain penyerang secara tidak sah, dengan atau tanpa bola dengan bergerak ke arah torso seorang lawan.
2. *Blocking* adalah persinggungan pemain penyerang dengan cara memotong pergerakan lawan dengan tujuan menghambat pergerakan lawan.
3. *Pushing* adalah persinggungan pemain penyerang dengan cara mendorong lawan agar lebih leluasa bergerak.
4. *Holding* adalah persinggungan pemain penyerang dengan cara menarik atau merangkul lawan dengan tujuan membatasi pergerakan lawan.



Gambar 3. (a) Pelaksanaan *foul*, (b) Pelaksanaan *Pushing*, (c) Pelaksanaan *Holding*

Pada saat pelaksanaan dilapangan para mahasiswa sangat semangat dan antusias dalam mengikuti rangkaian pelatihan perwasitan yang telah dilakukan. Pemahaman dan pengetahuan yang dikuasai semakin meningkat dan referensi terkait signal perwasitan juga semakin banyak Menurut sudirman (2011) Pemahaman yaitu sebuah keahlian manusia dalam hal menerjemahkan, mendefinisikan, atau menafsirkan informasi yang didapat tentang sesuatu hal dengan cara dirinya sendiri. Didalam pelaksanaan para mahasiswa lebih cepat memahami terkait signal *Violation* dikarenakan gerakan yang dilakukan lebih mudah untuk dipahami daripada pelaksanaan *foul*

Didalam pelaksanaan pelatihan perwasitan banyak pertanyaan yang disampaikan mahasiswa dan keaktifan mahasiswa dalam pelaksanaan pelatihan perwasitan membuat pelaksanaan berjalan dengan lancar dari 30 mahasiswa yang mengikuti kegiatan hanya sebagian kecil yang masih kurang jelas dengan apa yang disampaikan narasumber dikarenakan banyak signya perwasitan yang harus di mengerti dan juga kendala lain yang terjadi pada saat pelaksanaan adalah karena mahasiswa universitas PGRI Jombang basic pengetahuan dan olahraga yang dikuasai beragam seperti sepak bola, bola voli, renang dll itu yang membuat pengetahuan tentang perwasitan bolabasket masih kurang, dari peserta yang mengikuti kegiatan pelatihann perwasitan 8% mahasiswa yang masih kesulitan memahami signal terutama pada gerakan *foul*.

4. KESIMPULAN

Hasil dari peneitian pengabdian tentang pelatihan perwasitan pada mahasiswa Universitas PGRI Jombang dapat disimpulkan bahwa setelah diberi perlakuan sebanyak 6 kali pertemuan para mahasiswa antusias dan semangat sekitar 92% mahasiswa memahami gerakan gerakan perwasitan pada permainan bolabasket meskipun dalam pelaksanaan karena keterbatasan waktu dan fasilitas tempat pelaksanaan yang kurang lengkap tidak menjadi kendala dalam pelaksanaan pengabdian. Dengan hasil pelaksanaan pengabdian pada mahasiswa universitas PGRI Jombang menunjukan peningkatan yang signifikan. Dengan hasil yang signifikan ini dapat digunakan pendukung untuk pengambilan license perwasitan dan mahasiswa dapat meningkatkan keahlian dalam perwasitan bolabasket.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penuis mungucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas PGRI Jombang yang telah memberi izin untuk melaksanakan pengabdian dan kepada Kaprodi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Jombang yang memfasilitasi pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, D., Ganiere, C., Louvet, B (2018). The role of the referee in physical education lessons student experriene and motivation. *Physical Education and Sport Peaagogy*. 0 (0), 1-13
<https://doi.org/10.1080/17408989.2018.1455818>.
- Ahmad, N., Sulisty, W, Y (2024) Training on Basic Dribbling Techniques for Basketball Players at the JBC Club. *Gandrung, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.3840>
- Dewangga, R. F. (2019). Pemahaman Peraturan Fouls Permainan Bola Basket melalui aplikasi Jagel.id pada Tim Putra Bola Basket. Universitas Negeri Surabaya
- Lasapa, G., Nugroho, A., Aryanto. B. (2016) Tingkat Kepuasan Pemain Bola Basket Terhadap Kinerja Wasit Pada Porda Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015. *Kepelatihan olahraga*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Vaquera, A., Mielgo-ayuso, J., Calleja-gonzález, J., & Anthony, S. (2016). Sex differen cesin cardio vascular demand so frefereeing during international basketball competition. 3847.
<https://doi.org/10.1080/00913847.2016.1158622>
- FIBA. (2020). Terjemahan PP PERBASI Peraturan Resmi Permainan Bola Basket
Official Basketball Rules, 2018, Refrees' Manual Two-Person Officiating, FIBA Central Board, Paris
- Sudirman A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada